

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan Teknologi Informasi yang cepat telah membawa dampak signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, baik dalam sektor lembaga pemerintahan ataupun swasta. Menurut (Sulistiyono, 2024) dalam kurun waktu saat ini teknologi informasi berperan sebagai penentu kesuksesan, bukan lagi hanya sebagai pendukung operasional organisasi. Selain sebagai penentu dalam organisasi bisnis, teknologi informasi bisa juga sebagai solusi meningkatkan daya saing organisasi. Dengan demikian pengelolaan teknologi informasi perlu dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan strategi bisnis. langkah-langkah perencanaan untuk menciptakan layanan teknologi informasi merupakan dasar penerapan sistem informasi. penerapan teknologi informasi sangat dirasakan bagi kegiatan layanan pendidikan di perguruan tinggi.

Fakultas Kedokteran UM Palembang berdiri pada tanggal 28 Juli 2007 dengan SK yang di terbitkan dengan nomor 163/E-I/KPTS/UMP/XI/2007. Berdasarkan Surat Keputusan yang telah terbit Fakultas Kedokteran UM Palembang merupakan sebuah institusi perguruan tinggi yang memiliki dua program studi yaitu Prodi Kedokteran dan Prodi Pendidikan Profesi Dokter. Fakultas Kedokteran UM Palembang tidak bisa lepas dari teknologi informasi, dalam membantu kegiatan layanan terhadap mahasiswa. Oleh karena itu, penerapan tata kelola yang baik di perguruan tinggi tidak hanya bertujuan untuk mendukung

proses pendidikan tetapi juga meningkatkan kualitas tata kelola. Menurut (Afifah et al., 2024) pengelolaan kualitas tata kelola teknologi informasi di dalam institusi memiliki makna penting dari manajemen bisnis yang melibatkan pemangku kepentingan di bidang bisnis dan TI. Tata kelola infrastruktur TI Fakultas Kedokteran UM Palembang dikelola oleh Biro data dan Informasi yang ada di Universitas serta Unit Multimedia yang ada di Fakultas. Teknologi informasi yang dikelola mulai dari infrastruktur jaringan internet dan aplikasi layanan mahasiswa. Pada pelaksanaannya masih ada beberapa kekurangan yang menimbulkan masalah yang tidak sesuai dan tidak diharapkan dalam pengelolaan teknologi informasi di institusi Fakultas Kedokteran UM Palembang, contohnya dalam aplikasi layanan mahasiswa dan infrastruktur jaringan internet yang masih belum maksimal. Dengan adanya permasalahan tersebut serta teknologi yang digunakan sebagai penunjang layanan informasi, maka harus ada tata kelola yang dapat mengukur atau mengevaluasi dan meningkatkan tata kelola teknologi informasi yang ada di Fakultas Kedokteran UM Palembang.

Salah satu penyelesaian yang dapat digunakan untuk mengevaluasi dan memperbaiki tata kelola TI di Fakultas Kedokteran UM Palembang adalah dengan mengadopsi COBIT 2019. (Sutabri et al., 2024) menyatakan bahwa kerangka kerja COBIT 2019 digunakan untuk mengukur tingkat kematangan dan mengelola serta mengendalikan risiko dalam teknologi informasi dan evaluasi proses bisnis. Melalui penerapan COBIT 2019, Fakultas Kedokteran UM Palembang dapat mengevaluasi tata kelola TI serta mengidentifikasi aktivitas yang mana memerlukan perbaikan. COBIT 2019 memberikan panduan dalam merancang serta

mengimplementasikan tata kelola TI secara *komprehensif* dan sistematis, sehingga teknologi informasi dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi dan memberikan nilai tambah yang optimal (Ikhwan et al., 2023).

Penggunaan *framework* COBIT 2019 juga dapat membantu Fakultas Kedokteran UM Palembang dalam mengetahui proses perencanaan dan layanan serta memperoleh hasil evaluasi terhadap tata kelola pada teknologi informasi. Menurut (Saleh et al., 2021) menjelaskan bahwa penggunaan teknologi informasi sangat membantu dalam kegiatan yang menunjang proses administrasi dan akademik di lingkungan institusi perguruan tinggi. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan COBIT 2019 pada Fakultas Kedokteran UM Palembang diharapkan semua pengguna teknologi ini terlibat untuk memudahkan proses mendapatkan informasi. Dengan melibatkan semua pihak terkait, Fakultas Kedokteran UM Palembang dapat menerapkan COBIT 2019 secara efektif dan efisien terkait penggunaan infrastruktur teknologi informasi.

Pada pendekatan berbasis COBIT 2019, penelitian ini menilai kapabilitas, perencanaan arsitektur IT, layanan keamanan dan kepatuhan peraturan eksternal tata kelola teknologi informasi di Fakultas Kedokteran UM Palembang. (M Insani & Ikhwan, 2022) menyatakan fokus utama evaluasi adalah untuk menentukan sejauh mana praktik tata kelola TI saat ini memenuhi standar yang diharapkan, serta untuk mengetahui area yang memerlukan perbaikan. Serta dalam penelitian ini, peneliti mengevaluasi tata kelola teknologi informasi. Hasil penelitian berbentuk proses ataupun objektif proses yang terpilih melalui *design toolkit* 2019 yang mana hasil objektif proses yang diperoleh yaitu APO03, DSS05 dan MEA03.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi sebagai berikut:

1. Tata kelola perencanaan dan mekanisme kontrol terhadap teknologi informasi pada Fakultas Kedokteran UM Palembang masih belum baik seutuhnya, yang mengakibatkan tata kelola TI belum terpenuhi.
2. Belum pernah dilakukan evaluasi terhadap layanan teknologi informasi berdasarkan Standar IT pada Fakultas Kedokteran UM Palembang sehingga belum mengetahui tingkat kemampuan dan tingkat kematangan tata kelola TI pada instansi ini.

1.3 Rumusan Masalah

Di era perkembangan transformasi digital, institusi pendidikan termasuk fakultas kedokteran, semakin bergantung pada teknologi informasi untuk menunjang proses pendidikan, administrasi, dan layanan akademik namun dalam praktiknya Fakultas Kedokteran UM Palembang menghadapi tantangan dalam pemanfaatan TI yang selaras dengan tujuan strategis institusi. Beberapa indikasi muncul dari pengelolaan arsitektur, layanan keamanan data dan administrasi pelaporan. Untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi hal tersebut dibutuhkan kerangka kerja tata kelola TI yang terstandar dan teruji. Salah satu *framework* yang dapat digunakan adalah COBIT 2019. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengukur sejauh mana tingkat kapabilitas tata kelola TI di Fakultas Kedokteran UM Palembang. Berdasarkan uraian tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses yang didapat dari *design factor* nantinya akan menunjukkan nilai kepentingan terhadap identifikasi masalah yang ada pada Fakultas Kedokteran UM Palembang?
2. Bagaimana langkah-langkah untuk mengetahui nilai tingkat kapabilitas dan tingkat kematangan teknologi informasi yang ada pada Fakultas Kedokteran UM Palembang?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengevaluasi kondisi tata kelola teknologi informasi seperti infrastuktur IT, jaringan internet dan aplikasi layanan mahasiswa di Fakultas Kedokteran UM Palembang.
2. Mengidentifikasi tata kelola, pengelolaan kebutuhan dan pengelolaan masalah pada infrastruktur di Fakultas Kedokteran UM Palembang.
3. Mengukur tingkat kapabilitas kinerja tata kelola teknologi informasi seperti infrastuktur IT, jaringan internet dan aplikasi layanan mahasiswa di Fakultas Kedokteran UM Palembang.

1.5 Kebaruan

Kebaruan penelitian yang belum diterapkan di institusi Fakultas Kedokteran di antaranya:

1. Penggunaan kerangka kerja COBIT 2019 dalam transformasi evaluasi tata kelola infrastruktur teknologi informasi di Fakultas Kedokteran UM Palembang yang sebelumnya masih menggunakan metode manual serta memberikan rekomendasi perbaikan dalam tata kelola TI.

2. Kebaruan COBIT 2019 pada Fakultas Kedokteran adalah penekanan pada tata kelola TI khususnya pada arsitektur, layanan keamanan data dan kepatuhan terhadap regulasi eksternal sehingga fakultas kedokteran bisa menghubungkan pendidikan dan layanan kesehatan dengan teknologi informasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan pada institusi perguruan tinggi pada Fakultas Kedokteran UM Palembang adalah sebagai berikut:

1. Membantu perbaikan tata kelola teknologi informasi, infrastruktur dan aplikasi layanan mahasiswa pada Fakultas Kedokteran UM Palembang.
2. Memberikan pemahaman mengenai pengaturan tata kelola, pengelolaan kerangka tata kelola dan pengelolaan kebutuhan serta memastikan pengelolaan masalah pada teknologi informasi berdasarkan COBIT 2019.
3. Dapat menjadi pedoman untuk Fakultas Kedokteran UM Palembang penting nya tata kelola pada teknologi informasi.
4. Rekomendasi yang didapatkan nantinya dijadikan masukan serta saran dalam perbaikan tata kelola teknologi informasi agar menjadi lebih baik.
5. Membuat peneliti memahami langkah-langkah dalam melakukan evaluasi tata kelola pada suatu institusi perguruan tinggi.

1.7 Batasan Masalah Penelitian

Batasan masalah dalam tata kelola teknologi informasi merupakan ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini. dengan batasan masalah ini untuk membatasi fokus dan memastikan penelitian tidak terlalu luas dan mudah dikelola.

Berikut batasan masalah dari penelitian ini:

1. Sumber data yang didapat dalam penelitian ini dari Fakultas Kedokteran dan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. *Framework* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan COBIT 2019.
3. Domain yang difokuskan pada penelitian ini yaitu APO, DSS dan MEA
4. Terbatas pada sumber daya teknologi informasi yang terkait sumber daya manusia yang mengelola teknologi informasi, perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

1.8 Sistematika Penulisan

Adapun Susunan dan Struktur Tesis adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari sub bab, yang mencakup Latar Belakang, Rumusan masalah, Batasan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Ruang Lingkup penelitian dan Susunan serta Struktur Tesis.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri tinjauan pustaka penelitian terdahulu, landasan teori dan profil institusi penelitian

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan waktu dan tempat penelitian, prosedur penelitian, metode pengumpulan data dan jadwal penelitian.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil tata kelola TI yang telah dilakukan melalui data hasil tiga responden serta memberikan rekomendasi kepada institusi Fakultas Kedokteran UM Palembang.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi Kesimpulan dari uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya dan Saran untuk kemajuan Fakultas Kedokteran UM Palembang khususnya pada Unit Teknologi Informasi.

